

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di Prodi Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta pada bulan April sampai Desember tahun 2022.

B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan investigasi terhadap hubungan sebab-akibat sehingga penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu motivasi berwirausaha, keterampilan berwirausaha, kreativitas terhadap variabel dependen (terikat) yaitu intensi berwirausaha.

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Variabel

a. Motivasi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha adalah salah satu bentuk dorongan diri sendiri agar semakin terpacu menjadi seorang pengusaha. Motivasi berwirausaha menggunakan indikator yang di kembangkan oleh Armansyah & Yuritanto (2021) diantaranya:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

b. Keterampilan Berwirausaha

Keterampilan Berwirausaha adalah salah satu faktor pendorong dalam berwirausaha karena tanpa adanya keahlian dalam bidang berwirausaha maka usaha tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Keterampilan berwirausaha diukur dengan 5 indikator yang dikembangkan oleh Wibowo (2020) yaitu keterampilan kepemimpinan, keterampilan komunikasi, keterampilan hubungan dengan manusia, keterampilan teknis dan pembawaan.

c. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru sehingga dapat menjadi pembeda dengan lainnya. Kreativitas menggunakan 5 indikator yang dikembangkan oleh Yentisna & Alvian (2021) diantaranya mempunyai prakarsa, mempunyai minat yang luas, melit (suka bertanya/ rasa ingin tahu tinggi), percaya diri, bersedia mengambil risiko.

d. Intensi Berwirausaha

Intensi Berwirausaha merupakan kesungguhan niat untuk melakukan usaha baru untuk tercapainya tujuan yang telah direncanakan untuk masa

depan. Intensi berwirausaha di ukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Zamzami (2019) diantaranya:

1. Kesiapan untuk menjadi pengusaha
2. Tujuan profesional
3. Melakukan berbagai usaha dalam bisnis dan usaha
4. Memutuskan untuk memiliki bisnis di masa yang akan datang
5. Memiliki tekad untuk memiliki bisnis
6. Memiliki intensi untuk memulai bisnis

2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Berwirausaha (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha Armansyah & Yuritanto (2021)	Likert
Keterampilan Berwirausaha (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan 2. Komunikasi 3. Hubungan dengan manusia 4. Teknis 5. Pembawaan Wibowo (2020)	Likert
Kreativitas (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai prakarsa 2. Mempunyai minat yang luas 3. Melit (suka bertanya/ rasa ingin tahu tinggi) 4. Percaya diri 5. Bersedia mengambil risiko Yentisna & Alvian (2021)	Likert

Variabel	Indikator	Skala
Intensi Berwirausaha (Y)	1. Kesiapan untuk menjadi pengusaha 2. Tujuan profesional 3. Melakukan berbagai usaha dalam bisnis dan usaha 4. Memutuskan untuk memiliki bisnis di masa yang akan datang 5. Memiliki tekad untuk memiliki bisnis 6. Memiliki intensi untuk memulai bisnis Zamzami (2019)	Likert

D. Skala Pengukuran

Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner dan skala pengukuran data yang digunakan adalah skala likert yaitu 1 hingga 5 dengan kategori Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya sebuah objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Mercu Buana Jakarta. Populasi Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen yang berjumlah 4849

mahasiswa aktif berdasarkan hasil dari PDDikti tahun 2021 (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi).

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Ukuran penelitian sampel menggunakan rumus pendekatan slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4849}{1 + 4849 (0,1)^2} = 97,98 \rightarrow 98 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka ukuran sampel yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebanyak 98 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan, tujuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini harus memiliki syarat sebagai berikut:

- a. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mercu buana yang masih berstatus aktif
- b. Mahasiswa manajemen universitas mercu buana yang sudah menempuh minimal mata kuliah kewirausahaan 1

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode survei dengan instrumen kuisioner melalui *google form*.

Metode survei adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuisioner, Kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. responden menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Responden

Deskriptif responden adalah karakteristik responden yang akan digunakan untuk mendeskripsikan responden penelitian. Deskripsi responden pada penelitian ini adalah tabel atau gambar berdasarkan jenis kelamin, usia, dan program studi pada mahasiswa di Universitas Mercu Buana.

b. Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif variabel merupakan analisis yang mendeskripsikan jawaban responden, berapa responden yang menjawab sangat tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. dan menghitung rata-rata jawaban responden untuk masing-masing item, indikator, maupun variabel.

2. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas dilakukan dengan cara membandingkan r -hitung dan r -tabel dengan ketentuan: jika r -hitung $>$ r -tabel, maka data valid, jika r -hitung $<$ r -tabel, maka data tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cornbach's alpha*, dimana jika $\alpha > 0,6$ menunjukkan instrument tersebut *reliable*.

3. Analisis *Partial Least Square*

a. Pengertian SEM-PLS

Ghozali (2008) SEM (*Struktur Equation Modeling*) adalah gabungan dari dua metode statistik terpisah yaitu analisis faktor yang dikembangkan di ilmu psikologis dan psikometri serta persamaan simultan yang di kembangkan di ekonometrika.

Ghozali (2014) SEM-PLS dimaksudkan untuk *causal-predictive analysis* dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah. Tujuan dari PLS adalah mencari hubungan linear prediktif optimal yang ada pada data. Walaupun PLS dapat juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten.

b. Tahapan analisis

1. Uji Model Pengukuran (*Outer model*)

Outer model adalah hubungan antara indikator dengan variabel laten.

Melalui proses literasi algoritma, parameter model pengukurannya:

a. Uji validitas model

Menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep.

- *Convergent validity*

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi.

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan mengukur indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut.

Role of thumb:

- Menurut Hair et al (2014) *loading factor* $\geq 0,50$

Semakin tinggi nilai *loading factor*, semakin penting peranan loading dalam menginterpretasikan matrik faktor.

- *Discriminant validity*

Hartono (2008) Validitas dikriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran-pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi.

Uji validitas dikriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan kostruknya.

Metode lain adalah dengan membandingkan akar kuadrat AVE (*Average variance extracted*) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model Chin, Gopal & Salinsburry (1997).

Role of thumb:

- Menurut Chin (1995) *Average Variance Extracted (AVE)* $\geq 0,5$

Communality $\geq 0,5$

b. Uji reliabilitas model

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.

- *Composite reliability*

Mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk Chin (1995). *Composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk Salisbury, Chin, Gopal & Newsted (2002).

Role of thumb:

- Menurut Haire et al (2008) nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Namun sesungguhnya nilai konsistensi internal tidak mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk telah terpenuhi, karena konstruk yang valid adalah konstruk yang reliabel, sebaliknya konstruk yang reliabel belum tentu valid Cooper et al (2006).

- *Cronbach's alpha*

Mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk.

Role of thumb:

- Menurut Hair et al (2008) nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Innner model adalah hubungan antar sesama variabel laten. Model struktural dievaluasi dengan 2 cara:

- Uji ketepatan model (*Goodness of Fit model test*) menggunakan: *R-square* maupun *Q-square* digunakan untuk menilai uji *goodness-fit model* (uji ketepatan model).

- *R-square*

1. Melihat nilai *R-square* yang terdapat pada *PLS Algorithm report*
2. Pengambilan keputusan: *R2 variabel laten endogenous*

Nilai *R2* sebesar 0,67 dikategorikan sebagai substansial

Nilai *R2* sebesar 0,33 dikategorikan sebagai moderate

Nilai *R2* sebesar 0,19 dikategorikan sebagai lemah Chin (1988)

Nilai *R2* sebesar $> 0,7$ dikategorikan sebagai kuat

- *Q-square*

Nilai *Q2* digunakan untuk melihat pengaruh relatif model struktural terhadap pengukuran observasi untuk variabel tergantung laten (*variabel laten endogenous*).

Q-square dapat dihitung dengan rumus:

$$Q2 = 1 - (1 - R21) \dots (1 - R2n)$$

Dimana:

- *R21* merupakan *R-square* pada variabel dependen 1, *R2n* merupakan *R-square* pada variabel dependen ke n.

Pengambilan keputusan:

- Relevansi prediksi (*Q2*)

Nilai $Q2 > 0$ menunjukkan bukti bahwa nilai-nilai yang diobservasi sudah direkonstruksi dengan baik dengan demikian model mempunyai relevansi prediktif.

Nilai $Q2 < 0$ menunjukkan tidak adanya relevansi prediktif.